

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan bahwa:

1. Bahan organik dengan jenis pupuk kandang sapi 16 ton/ha memberikan nilai tertinggi terhadap variabel tinggi tanaman (umur 8, 10, dan 12 MST), jumlah daun (umur 2, 4, 6, 8, 10, dan 12 MST), luas daun (umur 2, 4, 6, 8, 10, dan 12 MST), jumlah anakan (4, 6, 8, 10, dan 12 MST), bobot kering tajuk, jumlah malai (umur 12 MST), jumlah gabah per rumpun, dan bobot gabah per rumpun, dibandingkan dengan aplikasi bahan organik arang sekam 8 ton/ha maupun tanpa pemberian bahan organik.
2. Perlakuan pupuk nitrogen dengan dosis 100 kg/ha sudah dapat meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman, luas daun, jumlah malai, jumlah gabah per malai, dan bobot gabah per rumpun. Kemudian untuk variabel jumlah daun, kehijauan daun, jumlah anakan, bobot kering tanaman, bobot kering tajuk, dan bobot kering akar meningkat pertumbuhannya pada perlakuan pupuk nitrogen dengan dosis 150 kg/ha.
3. Interaksi perlakuan aplikasi bahan organik dan pupuk nitrogen hanya berpengaruh nyata terhadap variabel jumlah daun (umur 10 MST), jumlah anakan (umur 10 MST), jumlah malai (umur 12 MST), dan bobot 1000 gabah. Interaksi perlakuan pupuk kandang sapi 16 ton/ha dengan pupuk nitrogen dosis 100 kg/ha sudah dapat meningkatkan variabel jumlah daun (umur 10 MST), jumlah anakan (umur 10 MST), dan jumlah malai (umur 12 MST). Kemudian, interaksi bahan organik arang sekam tanpa pemberian pupuk nitrogen dapat meningkatkan variabel bobot 1000 gabah.

B. Saran

Penelitian dapat dilanjutkan dengan menemukan dosis terbaik pada masing-masing bahan organik untuk dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil padi gogo di tanah ultisol. Selain itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pemasangan instalasi irigasi tetes, sehingga proses penyiraman pada tanaman tidak menyebabkan pelindian hara yang ada di dalam tanah.

